

Hubungan Kedisiplinan Belajar dan Kebiasaan Disiplin dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD

Dwi Novita Sari¹ , Nelly Astuti² , Sarengat³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung.

²FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung.

³FIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat.

*email: dwinovita1lips1@gmail.com, Telp. +6289602070051

Received:

Accept:

Online Published:

Abstract: *The Correlation of The Discipline of Learning and The Habit of Discipline with The Result of Thematic Learning Student of Fifth Grade Elementary School*

The purpose of the research was to analyze and to know the positive and significant correlation between the discipline of learning at home and the habit of discipline at school with the result of thematic learning student of fifth grade SD Negeri 11 Metro Pusat. The type of the research was the correlation research with the quantitative approach. The data collection techniques used the techniques of observation, interviewing, documentation, and questionnaire. The result showed that there were correlation between the discipline of learning at home and the habit of discipline at school with the result of thematic learning student of fifth grade SD Negeri 11 Metro Pusat with the coefficient correlation 0.893 marked positive with very high criteria.

Key words: *the discipline of learning, the result of thematic learning.*

Abstrak: Hubungan Kedisiplinan Belajar dan Kebiasaan Disiplin dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat dengan koefisien korelasi sebesar 0,893 bertanda positif dengan kriteria sangat tinggi.

Kata kunci: disiplin belajar, hasil belajar tematik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dapat mengubah tingkah laku dan sikap seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 1 (2013: 2) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pada BAB 2 Pasal 3 Ayat 1 (2013: 3) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan di Indonesia bukan hanya membentuk manusia yang berilmu dan cerdas namun memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat siswa yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang berpendidikan. Harapan yang pemerintah inginkan adalah membentuk manusia yang berkualitas melalui pendidikan, maka dari itu mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan.

Pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Tugas guru terkait sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik dengan pengetahuan yang disampaikan. Terlihat jelas bahwa guru adalah komponen penting dalam keberhasilan belajar siswa karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa atau dari lingkungan luar. Slameto (2013: 54-72) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor *intern* (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor *ekstern* (faktor keluarga, sekolah,

dan masyarakat). Kedisiplinan adalah salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kedisiplinan merupakan sikap yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban. Tu'u (2017: 31) menyatakan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu dalam diri seseorang. Disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah laku sehari-hari.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke dan an yang bermakna hal atau keadaan. Kedisiplinan merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Alimaun (2015) mengemukakan bahwa siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila siswa dapat disiplin terutama dalam belajar. Kedisiplinan tidak tumbuh dengan sendirinya namun perlu dibina melalui latihan, pendidikan, serta penanaman kebiasaan oleh guru dan orang tua. Definisi disiplin sendiri menurut Prijodarminto dalam (Tu'u, 2017: 31) yaitu sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan keteraturan atau ketertiban.

Disiplin perlu ditanamkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, telah dijelaskan oleh Tu'u (2017: 37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Disiplin

merupakan sikap yang harus dimiliki siswa untuk sukses dalam belajar, karena kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan kunci kesuksesan seseorang.

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan di SD Negeri 11 Metro Pusat pada tanggal 9-10 Oktober 2018. Peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan siswa di sekolah dan data yang diperoleh, yaitu terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk sekolah, tidak rapih dalam memakai seragam, tidak mengerjakan tugas dengan baik, ada yang lupa membawa buku tugasnya, dan tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketika bel masuk sudah berbunyi masih ada siswa yang bermain di luar kelas dan apabila guru belum masuk ke kelas, siswa pun tidak mau masuk kelas sehingga siswa kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tentunya mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa tidak bisa memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat dan diperoleh informasi, yaitu ada siswa yang belum belajar secara *continue* dan kegiatan belajar dilakukan jika hanya ada ulangan. Kegiatan siswa ketika di rumah adalah bermain dan mereka terkadang lupa untuk belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas VA, VB, dan VC SD Negeri 11 Metro Pusat dan diperoleh informasi, yaitu masih ada siswa yang kurang disiplin dalam mentaati peraturan sekolah. Dapat diketahui juga bahwa hasil nilai *mid* semester siswa kelas V

masih rendah karena terdapat banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 78. Hasil belajar adalah data nilai *mid* semester ganjil yang ditunjukkan pada pembelajaran PPKn terdapat 33 siswa atau 49% yang tidak tuntas dari 67 siswa, Bahasa Indonesia terdapat 35 siswa atau 52% yang tidak tuntas dari 67 siswa, IPA terdapat 55 siswa atau 82% yang tidak tuntas dari 67 siswa, IPS terdapat 37 siswa atau 55% yang tidak tuntas dari 67 siswa, dan SBdP terdapat 36 siswa atau 54% yang tidak tuntas dari 67 siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat, (2) mengetahui hubungan kebiasaan disiplin siswa di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat, (3) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dengan kebiasaan disiplin di sekolah, (4) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bermaksud menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat.

Prosedur

Tahap penelitian korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah: (1) memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Subjek uji coba instrumen angket yaitu siswa kelas V Negeri 1 Metro Pusat yang berjumlah 20 responden yang bukan merupakan sample penelitian, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket, (3) mengujicobakan instrumen penelitian pada subjek uji coba instrumen, (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada subjek penelitian. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa didapatkan dari data hasil belajar tematik *mid* semester ganjil melalui studi dokumentasi dari wali kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat, (6) menghitung masing-masing data penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat, dan (7) interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat yang berjumlah 68 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 68 siswa, akan tetapi ketika peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 11 Metro Pusat terdapat 6 siswa yang

tidak hadir sehingganya sampel penelitian yang digunakan yaitu 62 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Observasi untuk memperoleh data kondisi sekolah dan perilaku siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 11 Metro Pusat. Wawancara untuk mengumpulkan data empiris mengenai perilaku siswa di sekolah oleh guru wali kelas dan perilaku siswa di rumah oleh beberapa siswa yang diwawancarai. Dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa nilai, peraturan tata tertib, jadwal pelajaran dan sebagainya. Angket dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah yang dimiliki oleh setiap siswa. Berikut kisi-kisi angket kedisiplinan belajar di rumah.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar di Rumah

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Kedisiplinan belajar di rumah	1. Mempunyai rencana atau jadwal belajar
		2. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya
		3. Belajar pada tempat dan suasana yang mendukung
		4. Belajar secara teratur

Kisi-kisi angket kebiasaan disiplin di sekolah dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kebiasaan Disiplin di Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Disiplin waktu	1. Tepat waktu dalam belajar
		2. Tidak keluar dan membolos sekolah
		3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
2.	Disiplin perbuatan	1. Patuh dan tidak menentang peraturan
		2. Tertib dalam kegiatan belajar
		3. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
		4. Tidak suka berbohong
		5. Tingkah laku yang menyenangkan

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah. Indikator angket kedisiplinan belajar di rumah adalah (1) mempunyai rencana atau jadwal belajar, (2) mengerjakan tugas pada waktunya, (3) belajar pada tempat dan suasana yang mendukung, dan (4) belajar secara teratur. Adapun indikator kebiasaan disiplin di sekolah adalah (1) disiplin waktu dan (2) disiplin perbuatan.

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian perlu diujicobakan untuk

menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga angket kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*, *multiple correlation*, dan uji-F. Data diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai *mid* semester ganjil kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan linearitas data, sebelum melakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus *product moment*, *multiple correlation*, dan uji-F. Menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 (kedisiplinan belajar di rumah) dan X_2 (kebiasaan disiplin di sekolah) dengan Y (hasil belajar tematik) menggunakan rumus koefisien determinasi.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil instrumen angket kedisiplinan belajar di rumah (X_1), kebiasaan disiplin di sekolah (X_2) dan hasil belajar tematik siswa

kelas V *mid* semester ganjil, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y

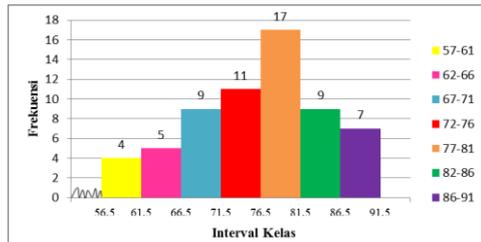
Data	Y	X_1	X_2
N	62	62	62
Skor Terbesar	91	80	77
Skor Terkecil	57	46	50
Median	77	66	66
Modus	76	63, 70, 73	69
Σ	4727	3994	4013
Rerata	76,02	64,53	64,66
S (Simpangan Baku)	8,37	8,62	7,07

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa data variabel X_1 dan X_2 hampir sama. Rerata variabel X_1 dan X_2 juga hampir sama hanya beda 0,13%. Melihat dari S (simpangan baku) dari kedua variabel tersebut, variabel $X_1 >$ variabel X_2 . Berikut adalah frekuensi data Y .

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	57-61	4
2	62-66	5
3	67-71	9
4	72-76	11
5	77-81	17
6	82-86	9
7	87-91	7
Jumlah		62

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 77-81 yaitu sebanyak 17 siswa, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 57-61 yaitu sebanyak 4 siswa. Berikut penggolongan data hasil belajar tematik siswa.



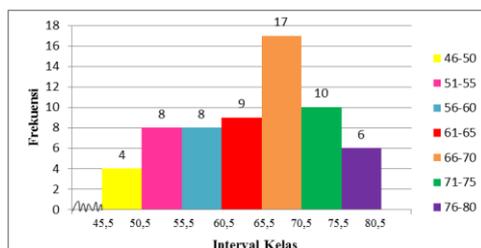
Gambar 1. Distribusi frekuensi variabel Y

Distribusi frekuensi variabel X_1 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar di Rumah (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	46-50	4
2	51-55	8
3	56-60	8
4	61-65	9
5	66-70	17
6	71-75	10
7	76-80	6
Jumlah		62

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 66-70 yaitu sebanyak 17 siswa, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 46-50 yaitu sebanyak 4 siswa. Berikut penggolongan data kedisiplinan belajar di rumah.



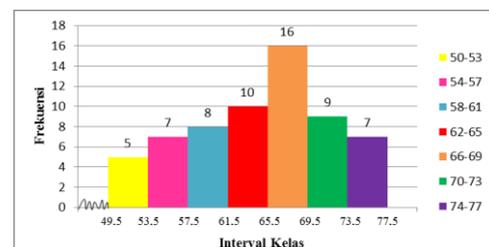
Gambar 2. Distribusi frekuensi variabel X_1

Distribusi frekuensi variabel X_2 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Disiplin di Sekolah (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	50-53	5
2	54-57	7
3	58-61	8
4	62-65	10
5	66-69	16
6	70-73	9
7	74-77	7
Jumlah		62

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 66-69 yaitu sebanyak 16 siswa, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 50-53 yaitu sebanyak 5 siswa. Berikut penggolongan data kebiasaan disiplin di sekolah.



Gambar 3. Distribusi frekuensi variabel X_2

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu dilakukan uji normalitas, yaitu data variabel X_1 (kedisiplinan belajar di rumah), X_2 (kebiasaan disiplin di sekolah), dan Y (hasil belajar tematik). Interpretasi hasil perhitungan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $dk = k - 1$. Kaidah

keputusan adalah Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi normal, sedangkan apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 6,586 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ yang artinya data variabel X_1 (kedisiplinan belajar di rumah) berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan uji normalitas variabel X_2 didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 6,552 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$, berarti data variabel X_2 (kebiasaan disiplin di sekolah) berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 5,221 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y (hasil belajar tematik) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut yang menyatakan bahwa data variabel X_1 , X_2 dan Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linearitas variabel X_1 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,58 < F_{tabel} = 1,84$ hal ini berarti data berpola linear. Pada perhitungan uji linearitas variabel X_2 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 1,16 < F_{tabel} = 1,84$, hal ini berarti data berpola linear.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan Y sebesar 0,892 bertanda positif dengan kriteria sangat kuat. Kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 79,57 %. Koefisien korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0,422 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 17,81 %. Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 sebesar 0,448 bertanda positif dengan kriteria

sedang. Kontribusi variabel X_1 terhadap variabel X_2 sebesar 20,07%. Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 bersama-sama dengan Y sebesar 0,893 bertanda positif dengan kriteria sangat tinggi. Kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 79,74%.

Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar $F_{hitung} = 99,75 > F_{tabel} = 3,15$ yang berarti signifikan. Hal ini berarti H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan Y sebesar 0,892 bertanda positif dengan kriteria sangat kuat. Kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 79,57 %, yang artinya kedisiplinan belajar di rumah memiliki hubungan sebesar 79,57% terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 67) yang menyatakan bahwa agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan tidak tumbuh dengan sendirinya namun perlu dibina melalui latihan, pendidikan, serta penanaman kebiasaan oleh guru dan orang tua. Peran orang tua sangat diperlukan terutama untuk menanamkan kedisiplinan belajar ketika siswa di rumah.

Kedisiplinan merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Asrah (2016) dalam penelitiannya menyatakan disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan belajar siswa yang baik ketika berada di rumah tentunya dapat berdampak terhadap hasil belajar tematik siswa. Hal ini relevan dengan penelitian Zainidar Aslianda (2017) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan $r_{hitung} 0,59 > r_{tabel} 0,361$ pada taraf signifikansi 5%, yang berarti disiplin belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa.

Selain penelitian tersebut, hal ini juga relevan dengan penelitian Kristiyanti (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pkn siswa dengan $r_{hitung} 0,642 > r_{tabel} 0,195$ pada taraf signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmanasa (2016) juga ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,967 > r_{tabel} 0,354$ pada taraf signifikansi 5%. yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Penelitian Rusni (2018) juga menyatakan bahwa kedisiplinan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,799 > r_{tabel} 0,329$ pada taraf signifikansi 5%. Siswa yang

memiliki disiplin belajar yang tinggi akan belajar dengan baik, terarah, dan teratur sehingga memungkinkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sama dengan beberapa penelitian tersebut, Alimaun (2015) juga menyatakan bahwa siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila siswa dapat disiplin terutama dalam belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0,422 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 17,81%, yang artinya kebiasaan disiplin di sekolah memiliki hubungan 17,81% terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 54) yang menyatakan bahwa disiplin sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Semua peraturan dan tata tertib di sekolah perlu ditaati dan dipatuhi oleh siswa, karena jika semua siswa mematuhi peraturan di sekolah maka suasana lingkungan sekolah menjadi aman dan tenang sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan kondusif, serta hasil belajar diharapkan dapat meningkat. Memiliki kebiasaan disiplin di sekolah dapat berdampak baik pada hasil belajar. Hal ini relevan dengan penelitian Indra Cahyani (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan disiplin di sekolah terhadap hasil belajar siswa dengan $r_{hitung} 0,393 > r_{tabel} 0,169$ pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian Pangestuti (2015) juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa dengan $r_{hitung} 0,920 > r_{tabel} 0,235$ pada taraf signifikansi 5%. Pangestuti (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kedisiplinan adalah salah satu faktor terpenting dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Apabila suatu sekolah menginginkan siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik, maka sekolah tersebut harus dapat meningkatkan kedisiplinan setiap siswa yang bersekolah di sekolah tersebut. Apabila kedisiplinan siswa tinggi diharapkan hasil belajar siswa juga menjadi baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 sebesar 0,448 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel X_1 terhadap variabel X_2 sebesar 20,07%, yang artinya kedisiplinan belajar di rumah memiliki hubungan 20,07% terhadap kebiasaan disiplin di sekolah. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan kebiasaan disiplin di sekolah.

Kedisiplinan belajar di rumah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar yang harus dimiliki siswa tidak hanya disiplin belajar di rumah, akan tetapi juga harus diimbangi dengan kebiasaan disiplin di sekolah. Oleh karena itu, sikap disiplin siswa di rumah dan di sekolah mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, diperoleh $F_{hitung} = 99,75 > F_{tabel} = 3,15$ berarti signifikan, yang artinya H_a diterima

dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 bersama-sama dengan Y sebesar 0,893 bertanda positif dengan kriteria sangat tinggi. Kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 79,74%. Hal ini berarti kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah memiliki hubungan sebesar 79,74% terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Sedangkan 20,26% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti: kecerdasan intelektual, minat, bakat, lingkungan belajar, kebiasaan belajar, teman sebaya, dan lain sebagainya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain: (a) Faktor internal dari dalam diri siswa, terdiri dari tiga aspek yaitu aspek psikologis (bersifat jasmani), faktor psikologis (bersifat rohani), dan kelelahan (bersifat jasmani dan rohani), (b) Faktor eksternal yang berada di luar individu yang sedang belajar, yaitu: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, relasi antara anggota keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, relasi antara guru dan siswa, waktu, disiplin sekolah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media massa).

Memiliki kedisiplinan belajar yang baik ketika di rumah dan disiplin di sekolah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian Muhammad Irfan Fauji (2013) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar

dengan $r_{hitung} 0,642 > r_{tabel} 0,195$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, hasil penelitian, dan pembahasan tentang hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,892 berada pada taraf sangat kuat, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,422 berada pada taraf sedang, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan kebiasaan disiplin di sekolah ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,448 berada pada taraf sedang, (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat ditunjukkan

dengan koefisien korelasi sebesar 0,893 berada pada taraf sangat kuat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimaun, Imam. (2015). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A Kartini. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 2. Nomor 1. Hlm 54-62. . Diakses pada URL: <http://www.lib.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2019.
- Aslianda, Zainidar. (2017). Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 2. Nomor 1. Hlm 236-243. Diakses pada URL: <http://www.media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2019.
- Asrah, Binti. (2016). Korelasi Kedisiplinan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 19 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*. Volume III. Nomor 2. Hlm 44-51. . Diakses pada URL: <http://www.numeracy.stkipgets.empena.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 September 2018.
- Cahyani, Indra. (2016). Hubungan Kebiasaan Disiplin di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang. (*Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1*

- PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi”*). Universitas Negeri Malang. Kota Malang. 6 pp. Diakses pada URL: <http://www.karya-ilmiah.um.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 September 2018.
- Fauzi, Muhammad Irfan. (2013). Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah dengan prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPTD Tegal Selatan. *Jurnal dinamika pendidikan dasar*. Volume 8. Nomor 1. Hlm 44-49. Diakses pada URL: <http://www.eprints.uny.ac.id>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018.
- Kristiyanti. (2016). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Jurnal pendidikan dasar*. Volume 6. Nomor 2. Hlm 89-96. Diakses pada URL: <http://www.lib.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2019.
- Pangestuti, Nina Ayu. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri X Kota Salatiga. *Jurnal Pendidikan*. Diakses pada URL: <http://www.academia.edu>. Diakses pada tanggal 9 April 2019.
- Rusni dan Agustan. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Volume 1. Nomor 1. Hlm 1-9. Diakses pada URL: <http://www.journal.unismuh.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2019.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Jakarta. Rineka Cipta. 195 hlm.
- Sukmanasa, Elly. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif*. Hlm 11-24. Diakses pada URL: <https://journal.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2019
- Tim Penyusun. (2013). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika. 227 hlm.
- Tu’u, Tulus. (2017). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo. 139 hlm.